

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 TENGARAN



Disusun oleh

Nama : Fajar Ramadhan
NIM : 3101409099
Prodi : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator PPL

Kepala Sekolah

Asma Luthfi, S.Th.I., M.Hum

NIP. 197805272008122001

Drs. Hendro Saptanto

NIP. 195811061987031001

Kordinator PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas-tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Tengaran.

Laporan PPL 2 ini dibuat dengan maksud untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL. Penyusunan laporan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Univ. Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku koordinator PPL UNNES.
3. Asma Luthfi, S.Th.I., M.Hum selaku Dosen Koordinator.
4. Insan Fahmi Siregar, S.Ag, M.Pd selaku Dosen Pembimbing.
5. Drs. Hendro Saptanto selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tengaran.
6. Drs. Budi Nugroho selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Stefana P. Pahalati, S.Pd selaku Guru Pamong.
8. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Tengaran.
9. Teman-teman sesama mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Tengaran.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam menyelesaikan program PPL tahun 2012/2013, serta semoga Allah swt melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Tengaran.

Tengaran, Oktober 2012

Penulis

Fajar Ramadhan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman lapangan.....	3
B. Dasar Hukum Pelaksanaan.....	3
C. Dasar Implementasi.....	4
D. Persyaratan dan Tempat.....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	6
G. Kompetensi Guru.....	7
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	7
I. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	9
B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum.....	11
E. Proses Bimbingan.....	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	12
G. Guru Pamong.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	13

B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI.....	14
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Mengajar Praktikan

Lampiran 2: Silabus

Lampiran 3: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 4: Daftar Nilai Tugas dan Ulangan kelas X8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga kependidikan, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah untuk mengetahui realitas dunia pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

apabila ditinjau secara mendalam atau khusus adalah:

1. Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia kependidikan.
2. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa sebagai calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik yang professional.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya sehingga terbentuk seorang guru yang professional.
 - b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh pengetahuan tentang berbagai masalah pendidikan yang timbul di sekolahan sehingga dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan proses pendidikan.
 - b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;

4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini. Sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain yang terkait. Perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan.

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - a. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - b. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - c. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.

F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
6. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;

7. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
8. Mengisi format-format (borang-borang) yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL;
9. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES;
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan;
11. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
2. Menguasai materi pembelajaran;
3. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
4. Menguasai evaluasi pembelajaran;
5. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional

Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

I. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktek mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum mulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas maupun lingkungan sekolah selama dua minggu pada PPL I, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, media dan segala sesuatunya yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tengaran yang beralamatkan di Kembang Sari Karangduren Tengaran Kab. Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMA Negeri 1 Tengaran meliputi:

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA Negeri 1 Tengaran dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2012

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 di SMA Negeri 1 Tengaran dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan di dahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL I selama dua minggu. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan kondisi dan karakter kelas. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

- a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Tengaran dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 30 Juli – 16 Agustus 2012. Dengan demikian,

data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas X 3, X 8, XI IPA 1 dan XI IPA 2.

d. Penilaian PPL II

Penilaian PPL II pada mata pelajaran IPS merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA Negeri 1 Tengaran dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru

tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes. Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing
3. Mengikuti kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya kegiatan Jumat sehat dan Jumat bersih setiap hari Jumat, peringatan hari hari besar, dan upacara bendera setiap hari Senin.

D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara Guru Pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan mengajar pada saat PPL II, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru wajib menyusun program tahunan, program semester, rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lain.

E. Proses Bimbingan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong ini berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

- a. Dalam pembuatan desain pembelajaran/rencana pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan

- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
- b. Input peserta didik SMA N 1 Tenganan yang baik sehingga materi yang diajarkan dapat cepat dipahami oleh sebagian besar peserta didik.
- c. Tersedianya perpustakaan yang berisi buku-buku penunjang, maupun media pembelajaran berupa atlas, globe, dan peta dinding guna menunjang pembelajaran bahasa Jepang.
- d. Peserta didik SMA Negeri 1 Tenganan menerima mahasiswa praktikan dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.

2. Faktor Penghambat

- a. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran maupun pemilihan metode serta media pembelajaran yang tepat sesuai karakter kelas yang berbeda-beda.
- b. Terbatasnya fasilitas media pembelajaran LCD, sehingga praktikan dituntut untuk mengembangkan media lain yang non LCD .

G. Guru Pamong

Guru pamong pelajaran Sejarah adalah Ibu Stefana P. Pahalati, S.Pd. merupakan guru yang sudah senior. Sehingga sudah lama mengajar mata pelajaran Sejarah dan tentu banyak pengalaman dalam proses pembelajaran di kelas. Penilaian yang digunakan yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, saran serta bimbingan bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas X 3, X 8, XI IPA 1, XI IPA 2.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
 - b. Mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidikan yang profesional.
2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Sejarah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang menelaah tentang asal-usul dan perkembangan serta peranan masyarakat di masa lampau berdasarkan metode dan metodologi tertentu. Mata pelajaran sejarah memiliki arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Tetapi sebagai suatu hasil ciptaan manusia tentunya sejarah memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai suatu ilmu pengetahuan. Melalui kegiatan PPL I inilah praktikan memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru mengenai kekuatan dan kelemahan mata pelajaran sejarah dalam kegiatan belajar mengajar, diantaranya:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah

1. Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah

Sebagai suatu ilmu yang mengkaji tentang masyarakat dan peradabannya tentunya sejarah menjadi salah satu mata pelajaran yang mempunyai daya tarik tersendiri. Karena sebagai manusia yang menjadi objek kajiannya dan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di sekitar kita, akan membuat peserta didik memaknai dan memahami tentang peristiwa itu sendiri. Karena peristiwa yang telah terjadi pada masa lampau seringkali memiliki makna mendalam yang terkandung di dalamnya untuk dijadikan pedoman dan refleksi masyarakat terutama peserta didik pada masa berikutnya. Metode/model pembelajaran yang ada pada saat ini dapat memberikan kekuatan dalam pembelajaran sejarah, peserta didik menjadi tertarik ketika materi disampaikan dan inti dari materi itu dapat diserap oleh peserta didik dan dapat diamalkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah

Sebagai suatu ilmu sosial seringkali dianggap sebagai suatu ilmu yang kurang bermanfaat sehingga dalam proses belajar mengajar peserta didik seringkali kurang memberi respon positif. Karena dalam mata pelajaran sejarah yang dipelajari adalah masa lalu. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran sejarah adalah mengenai cara/metode dalam menyampaikan materi-materi yang ada dalam mata pelajaran sejarah itu sendiri. Kurangnya inovasi menjadikan kegiatan pembelajaran sejarah terkesan monoton dan peserta didik kurang minat ketika materi disampaikan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMA 1 Tenganan termasuk sekolah yang sudah lengkap fasilitasnya. Dengan lengkapnya fasilitas tersebut dapat memudahkan guru mengembangkan metode pembelajaran yang ada. Sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan dan dapat berjalan mencapai tujuan. Sekolah ini tersedia perpustakaan yang cukup lengkap dan 4 laboratorium yang meliputi laboratorium komputer, laboratorium biologi, laboratorium fisika, dan laboratorium kimia.

C. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Guru berperan penting dalam pembelajaran. Mayoritas guru sudah sangat berkompeten dalam mengajar. Saat pembelajaran guru mampu menguasai kelas dan mampu mengkondisikan kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan belajar mengajar guru juga memberikan pertanyaan lisan yang dapat menstimulus

D. Saran Pembangunan

Saran untuk SMA 1 Tengaran sebagai sekolah latihan, terus tingkatkan kualitas akhlak dan ilmu para peserta didik hingga akhirnya tercipta manusia yang mulia dan bermanfaat. Demikian refleksi diri saya sampaikan semoga bermanfaat untuk banyak pihak.

Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Stefana P. Pahalati, S, Pd

NIP. 196601311994122002

Mahasiswa Praktikan



Fajar Ramadhan

NIM. 3101409099

Lampiran 1

**JADWAL MENGAJAR MAHASISWA PPL
SMA N 1 TENGARAN**

Nama : Fajar Ramadhan

NIM : 3101409099

Jurusan : Sejarah

No.	Hari	Jam ke-	Waktu	Kelas
1.	Rabu	1 - 2	07.00 - 08.30	X3
		4	09.15 - 10.00	XI IPA 2
		6	11.00 - 11.45	X8
		8	12.45 - 13.30	XIIPA 1
2.	Jum'at	5	10.15 - 11.00	X 8

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Stefana P. Pahalati, S.Pd

NIP. 196601311994122002

Praktikan



Fajar Ramadhan

NIM. 3101409099

Lampiran 2

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 1 TENGARAN

Mata Pelajaran : SEJARAH

Kelas/ Semester : X/ 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah

Alokasi Waktu : 4 jam (2 jam untuk UH)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. Menjelaskan Pengertian dan Ruang Lingkup Sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Hakikat dan Ruang Lingkup Ilmu Sejarah • Pengertian Sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata dan pandangan para tokoh mengenai sejarah melalui internet 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata dan pandangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Buatlah silsilah keluarga Anda, kemudian tuliskan sejarah keluarga 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku sumber Sejarah SMA – (hal 1 – 7) • Peta konsep
	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi jigsaw tentang sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni dengan bahan dari buku sumber dan internet 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi jigsaw 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisa dan diskusikan suatu tulisan sejarah mengapa 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku sumber Sejarah SMA – (hal 8 – 14) • Peta
	<ul style="list-style-type: none"> • Generalisasi, periodisasi, dan kronologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun periodisasi hidup sejak lahir sampai saat ini dalam bentuk garis waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh pengertian generalisasi, periodisasi, dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Buatlah periodisasi hidup Anda sejak lahir sampai 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku sumber Sejarah SMA – (hal 14 – 18) • Peta

Lampiran 3



Rencana Pembelajaran Sejarah

oleh:

Fajar Ramadhan

PPL UNNES

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA	: SMA N 1 Tenganan
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: X3/1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menjelaskan Pengertian dan Ruang Lingkup Sejarah
Indikator	: Mendeskripsikan sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Mendeskripsikan pengertian sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni
- Mendeskripsikan suatu kejadian termasuk ke dalam sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni
- Membedakan sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni

③ Karakter siswa yang diharapkan :

- *Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.*

③ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin), Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).*

B. Materi Pembelajaran

Sejarah sebagai

- Peristiwa

- Kisah
- Ilmu
- Seni

C. Metode Pembelajaran

Diskusi Kelompok, Presentasi

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru menanyakan pengalaman pribadi peserta didik yang berkesan.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru menjelaskan pengertian sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu dan seni (***nilai yang ditanamkan: Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, tanggung jawab.***);

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Tanya-jawab seputar aspek-aspek dalam sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu dan seni (***nilai yang ditanamkan: Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, tanggung jawab.***);
- Peserta didik secara individu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru (***nilai yang ditanamkan: Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, tanggung jawab.***);

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (***nilai yang ditanamkan: Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu.***);

- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: menghargai prestasi, tanggung jawab.*)

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.*);
- Menarik kesimpulan materi tentang pengertian sejarah. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, tanggung jawab.*);

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA -
- Buku sumber Sejarah SMA
- Buku-buku penunjang yang relevan

F. Penilaian

A. Penilaian Tugas Kelompok

Format Penilaian Diskusi Kelompok

Aspek yang dinilai	Nilai
Ketepatan isi dengan jawaban	
Kerjasama Kelompok	
Presentasi	
Kerapian tugas	
Jumlah Nilai	

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai	Nilai
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Tenganan

Drs. Hendro Saptanto
NIP. 195811061987031001

Agustus 2012
Guru Mapel Sejarah



Stefana P Pahalati, S. Pd.
NIP. 196601211994122002

Lampiran 4

**DAFTAR NILAI PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN KONSEP (PPK)
KELAS X8 SMA NEGERI 1 TENGARAN TAHUN PELAJARAN 2012-2013**

No		L/ P		Nama Siswa	Nilai	
Urut	Induk	L	P		Tugas	Ulangan Harian 1
1	8580		1	AIRIFIANI YESSITA ROSSY	75	80
2	8581	1		ALIF RIZAL	85	75
3	8582	1		ANGGIT WAHYU SAPUTRA	80	85
4	8583	1		BAYU RIZKI	75	80
5	8584	1		CHOIRUL MUTTAQIN	85	90
6	8585		1	DEWI APRILIANI	75	85
7	8586		1	DIAN NOVITA	85	75
8	8587	1		DICKY SETIAWAN	80	75
9	8588		1	EVY SEPTIYANA	85	80
10	8589	1		FAHRU ROZI	85	85
11	8590	1		FAJAR ARDIYANTO	75	75
12	8591		1	FARIDA HARJANTI	85	90
13	8592		1	FITRIANA CITRA WULANDARI PUTRI	80	90
14	8593	1		GANANG SETYA DARMA	80	75
15	8594	1		GHOFUR JALIL	75	80
16	8595		1	HENY IRAWATI	80	85
17	8596		1	IDA RAHMAYANTI	85	75
18	8597		1	INDRIANA	85	75
19	8598		1	LIGA WULAN BAKTINI	75	80
20	8599		1	MARISA AMBARWATI	80	85
21	8600		1	MAULANI RIZKY GUMILANG	75	
22	8601		1	META KARINA	85	80
23	8602	1		MUHAMMAD AGUS SETIADI	85	80

24	8603		1	NOVIA HASTUTIK	75	80
25	8604		1	RIA KURNIAWATI	85	75
26	8605		1	RIFATUL ULFA	80	75
27	8606		1	RISMA GALIH TIOFANI	75	75
28	8607		1	SALMA' AZIZAH SHEILANUKDA ANDHARISTA	80	80
29	8608		1	SHEYLA INTAN AMELIA	85	80
30	8609		1	SITI MARYAM	75	75
31	8610		1	SUSI SETYOWATI	85	80
32	8611		1	TRI HANDAYANI	85	80
33	8612	1		WAHYU MUNTAHA	80	85
34	8613	1		WISNU HANANTO	75	80

Tengaran, 8 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Guru Mata Pelajaran



Fajar Ramadhan

NIM. 3101409099



Stefana P. Pahalati

NIP. 196601311994122002